

# PENGARUH *INTERLOCKING* BATA RINGAN TERHADAP DEFORMASI DINDING AKIBAT GETARAN

---

Penulis1, Dorkas

Fakultas Teknik, Universitas Kristen Immanuel,  
Yogyakarta, INDONESIA  
[dorkas17@student.ukrimuniversity.ac.id](mailto:dorkas17@student.ukrimuniversity.ac.id)

Penulis2, Megawati Tanduwo

Fakultas Teknik, Universitas Kristen Immanuel,  
Yogyakarta, INDONESIA  
[megawati.t17@student.ukrimuniversity.ac.id](mailto:megawati.t17@student.ukrimuniversity.ac.id)

## INTISARI

Dalam era modernisasi saat ini kebutuhan manusia terhadap bangunan semakin meningkat, terutama bangunan yang mempunyai daya tahan lama. Bata ringan *interlocking* merupakan material yang tidak memerlukan banyak variasi dalam pemasangannya, bata ringan *interlocking* ini memiliki plesteran pada sisi-sisi tertentu yang dapat dikunci antara bata ringan dengan bata ringan lainnya. Hasil pengujian ini adalah mengetahui simpangan (kekakuan) yang dialami bata ringan tanpa *interlocking* dan yang menggunakan *interlocking* ketika digetarkan pada frekuensi inverter control 12. Hasil simpangan (kekakuan) dari bata ringan tanpa *interlocking* adalah 0,00184 m, bata ringan *interlocking* 3 cm adalah 0,00058 m, bata ringan *interlocking* 6 cm adalah 0,00024 m. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa simpangan paling besar (jauh) adalah bata ringan tanpa *interlocking*, sedangkan simpangan paling kecil adalah bata ringan *interlocking* 6 cm. Bata ringan yang menggunakan *interlocking* lebih kecil kekakuannya jika dibandingkan dengan bata ringan tanpa *interlocking*. Dengan adanya *interlocking* akan menambah kekakuan dan jikalau kaku maka simpangannya akan kecil.

Kata kunci : bata ringan, deformasi, *interlocking*